

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini meluasnya penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Indonesia mengakibatkan berbagai upaya pencegahan digalakkan. Virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina ini telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada 11 Maret 2020. Saat ini, virus corona telah menyebar ke berbagai negara di dunia. Di Indonesia sendiri, kasus pertama yang terdeteksi yakni pada 2 Maret 2020. Hingga saat ini, terdapat 369 kasus konfirmatif yang berasal dari provinsi Lampung. COVID-19 menyebabkan penderitanya mengalami gangguan pernapasan. Awalnya, penderita akan mengalami gejala yang menyerupai gejala flu, namun seiring waktu, penderita umumnya demam hingga 38 °C hingga mengalami kesulitan dalam bernapas. Penanganan penderita COVID-19 dilakukan pada ruang isolasi tertutup di rumah sakit rujukan yang ditetapkan pemerintah.

Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (*droplet*) dari penderita COVID-19. Virus menginfeksi manusia ketika *droplet* yang terkontaminasi dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lender mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru. Virus ini mudah menyebar terutama pada lingkungan yang ramai dan penuh orang dengan jarak < 1,5 meter. Virus dapat menempel pada tubuh dan pakaian, apabila terkena *droplet* penderitanya. Selain itu, seseorang yang terinfeksi juga mampu menularkan virus ini meskipun belum timbul gejala, yang disebut sebagai *carrier*.

Beberapa langkah efektif dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Selain *social distancing* dan isolasi mandiri, penerapan PHBS juga mampu meminimalisir kemungkinan terpapar virus. Perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat diterapkan yakni dengan membiasakan diri

mencuci tangan, setiap sebelum dan sesudah beraktivitas. Mencuci tangan dilakukan pada air mengalir dan dengan menggunakan sabun. Selain itu juga dapat dilakukan dengan pembersih tangan berbasis alkohol, yang berperan sebagai disinfektan. Permukaan benda dan pakaian perlu dibersihkan secara rutin untuk mencegah penularan melalui *droplet* yang masih menempel. Permukaan benda dibersihkan menggunakan disinfektan atau cairan pembersih agar virus tidak berkembang. Upaya-upaya PHBS tersebut tentu harus disertai dengan asupan gizi seimbang agar daya tahan tubuh meningkat. Apabila sedang sakit, sebaiknya menerapkan etika batuk dan bersin, yakni menjauhi keramaian, serta menutup mulut dan hidung menggunakan tisu atau lipatan siku. Setelahnya, tisu dibuang ke tempat sampah tertutup. Masker sebaiknya digunakan oleh orang yang sedang sakit, untuk menghindari penyebaran *droplet* pada orang yang sehat.

Dengan uraian-uraian tersebut mendorong penulis untuk melakukan kegiatan dalam konteks Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan memilih Tema **“PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI PEKON TANJUNG ANOM”** agar terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, terbantunya anak-anak sekolah dasar dalam pembelajaran, dan adanya pemahaman masyarakat mengenai Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pencegahan Covid-19 Yang Dilakukan Di PekonTanjung Anom?
2. Bagaimana Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Siswa Sekolah Dasar Dan Masyarakat Pekon Tanjung Anom?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan PKPM

Dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan mengambil Judul Pencegahan Covid-19 Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Pekon Tanjung Anom diharapkan meningkatkan kesadaran bagi masyarakat serta anak-anak dilingkungan desa mengenai pentingnya mencegah dan memahami pentingnya hidup sehat terhadap bahaya virus corona sehingga dapat memutus rantai penyebaran covid -19.

1.3.2 Manfaat PKPM

1.3.2.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya

- A. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Pekon Tanjung Anom.
- B. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat pekon.
- C. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.2 Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat.

1.3.2.3 Manfaat bagi Desa

1. Terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
2. Membantu anak-anak sekolah dasar agar dapat memahami pembelajaran dengan baik.
3. Bertambahnya wawasan mengenai covid-19.

a. Mitra Yang Terlibat

Dalam melakukan kegiatan serta menjalankan program PKPM penulis bekerja sama dengan berbagai pihak yang diantaranya ialah :

1. Kepala Desa Tanjung Anom.
2. Ketua PONPES Tanjung Anom
3. Guru SDN 1 Tanjung Anom
4. Karang Taruna Desa Tanjung Anom

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Sejarah Pekon Tanjung Anom

Asal kata Tanjung Anom berasal dari dua kata, yaitu *tanjung* dan *anom*. Kata *tanjung* berarti daratan yang menjorok ke laut, karena secara geografis merupakan bagian dari daratan yang menjorok ke laut teluk Semaka. Sedangkan *anom* berasal dari bahasa Jawa yang berarti muda. Kampung Tanjung Anom adalah kampung muda yang merupakan pemekaran Kampung Kagungan, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 1946. Pada kala itu, Kampung Kagungan di pimpin oleh Kepala Kampung yang dijabat oleh Bapak Mat Sirat. Pada awal pembentukan, Kampung Tanjung Anom, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Lampung Selatan dipimpin oleh Kepala Kampung yang pertama yaitu Bapak Senggot.

Istilah kampung dari masa ke masa mengalami perubahan. Pada tahun 1983 istilah "*kampung*" diubah menjadi "*desa*". Perubahan istilah tersebut berpengaruh pula terhadap sebutan bagi pimpinan desa yaitu disebut dengan "*kepala desa*". Pada tahun 1997 Kabupaten Lampung Selatan dimekarkan, di mana hal tersebut diatur oleh Undang-undang Nomor 02 Tahun 1997 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tk. II di Tulang Bawang dan Kabupaten Daerah Tk. II Tanggamus. Secara geografis Desa Tanjung Anom adalah terletak di Kabupaten Tanggamus. Kemudian pada tahun 1999, mengacu pada Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan, Penghapusan, dan atau Penggabungan Pekon, maka sejak saat itu istilah "*desa*" diubah menjadi "*pekon*" yang berasal dari istilah dalam bahasa daerah Lampung yang berarti "*desa*" atau "*kampung*" dan istilah "*kepala desa*" menjadi "*kepala pekon*" yang berarti "*kepala desa*" atau

“kepala kampung”. Hal tersebutlah yang mendasari sebutan nama yang sampai saat ini kita kenal dengan sebutan sebagai “Pekon Tanjung Anom, Kecamatan Kotaagung Timur, Kabupaten Tanggamus”.

Masyarakat Pekon Tanjung Anom adalah masyarakat yang heterogen yang terdiri dari beragam suku dan agama. Walaupun terdapat perbedaan, namun masyarakat Pekon Tanjung Anom selalu menjunjung tinggi ke-Bhinekaan serta senantiasa menjaga kerukunan antar suku dan antar umat beragama. Diibaratkan sebuah taman, akan terlihat indah jika di dalamnya ditanam beraneka ragam jenis bunga yang berwarna-warni. Dengan adanya perbedaan, justru akan menimbulkan keindahan tersendiri dalam kehidupan masyarakat Pekon Tanjung Anom.

Tabel 2.1. jumlah penduduk

Jumlah Penduduk		
Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	1281 orang	1211 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	1280 orang	1209 orang
Persentase perkembangan	0.08 %	0.17 %

2.2 Program – Program yang dilaksanakan

Selama menjalani praktek kerja pengabdian masyarakat penulis melaksanakan berbagai program kerja di PekonTanjung Anom, yang melibatkan masyarakat dan anak sekolah dasar sebagai sasaran program kerja. Selain itu dalam pelaksanaan program yang dibuat juga melibatkan

beberapa pihak seperti, organisasi masyarakat, karang taruna, Banjar Agung. Adapun rincian program kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Program Yang Dilaksanakan

No	Program Yang Dilaksanakan
1.	Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dengan pemberian alat cuci tangan, masker, dan penyemprotan disinfektan di lingkungan pekon tanjung anom.
2.	Sosialisasi Mengenai Pendampingan Belajar Kepada Anak-Anak Sekolah Dasar.

2.3 Waktu dan Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama sebulan, tepatnya dimulai dari tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020.

2.4 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.4.1. Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dengan pemberian alat cuci tangan, masker, dan penyemprotan disinfektan di lingkungan pekon tanjung anom.

Sampai saat ini vaksin untuk mencegah dan obat khusus untuk mengobati virus corona ini belum ditemukan. Maka satu-satunya cara yang paling efektif adalah dengan cara mencegah yaitu dengan

menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:

1. Kegiatan Cuci Tangan

Cuci tangan dengan sabun pada air mengalir menjadi faktor yang sangat penting untuk membunuh virus yang menempel di tangan. Mencuci tangan selama kurang lebih 20 detik perlu dibudayakan agar kita tidak tertulari dan tidak menulari. Mencuci tangan dengan hand sanitizer menjadi alternatif kedua jika tidak tersedia tempat cuci tangan dengan sabun.



Gambar 2.1 Pemberian Fasilitas Cuci Tangan

Gambar 2.1 merupakan dokumentasi kegiatan yang saya lakukan yaitu pemberian fasilitas cuci tangan di salah satu Posyandu yang ada di Pekon Tanjung Anom. Dengan adanya fasilitas cucitangan tentu memberikan rasa aman kepada pihak Posyandu jika ada tamu yang datang sebelum melakukan pemeriksaan diharuskan mencuci tangan terlebih dahulu guna mematikan kuman atau virus yang barangkali dibawa saat bepergian sebelumnya.

2. Penggunaan Masker

Virus corona dapat menular melalui droplet, yaitu cairan yang keluar bersamaan ketika batuk, bersin atau percikan air liur ketika berbicara. Oleh sebab itu menggunakan masker dapat melindungi orang lain yang mungkin kita tulari atau mencegah menularan dari orang lain pada kita. Banyak yang salah ketika menggunakan masker, misalnya membuka masker ketika bicara.



Gambar 2.2 Pembagian Masker Kepada Masyarakat

Gambar 2.2 merupakan dokumentasi kegiatan pembagian masker kepada masyarakat pekon tanjung anom. Karena dengan begitu diharapkan bisa memicu kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker saat keluar rumah sebagai upaya mencegah penyebaran virus Corona.

3. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Saat ini marak kegiatan desinfeksi baik yang digerakkan oleh lembaga maupun inisiatif masyarakat. Fasilitas umum seperti bandara, pasar, stasiun, terminal dan lainnya perlu dilakukan desinfeksi secara rutin. Untuk rumah, cukup dengan mengepel lantai dua kali sehari. Membersihkan peralatan yang sering disentuh tangan dengan desinfektan, seperti gagang pintu, gagang kulkas, pegangan tangga, hand phone, meja, kursi dan lain-lain.



Gambar 4.3 Penyemprotan Disinfektan

Gambar 2.3 merupakan dokumentasi gotong royong penyemprotan disinfektan yang dilakukan warga bersama mahasiswa PKPM secara bersama-sama untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar ditengah pandemi harus tetap dilakukan mengingat dimasa pandemic kita harus lebih rajin menjaga kebersihan diri dan juga lingkungan sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran virus corona di lingkungan sekitar tempat tinggal.

2.4.2. Sosialisasi Mengenai Pendampingan Belajar Kepada Anak-Anak Sekolah Dasar.



Gambar 2.4 Sosialisai Belajar

Dampak pandemi corona merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan.

Sektor Pendidikan mengalami banyak dampak yang signifikan dari Covid-19 ini, sehingga Menteri Pendidikan Indonesia memutuskan untuk sementara waktu bahwa seluruh pendidikan yang ada di Indonesia di tutup untuk sementara waktu sampai pada masa New Normal yang akan datang. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona, salah satunya Sekolah Dasar yang ada di Desa Tanjung Anom, dan melakukan belajar di Rumah melalui pembelajaran di rumah gurunya

Dengan kendala yang dihadapi, saya berinisiatif untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Saya juga membantu dalam mengerjakan tugas yang sulit dipahami siswa.

2.5. Dampak Kegiatan

Pencegahan Covid-19 dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Sosialisasi Mengenai Pendampingan Belajar Terhadap Anak-Anak dan Masyarakat di Pekon Tanjung Anom. Dimana dampak adanya kegiatan tersebut memberikan edukasi terhadap masyarakat Pekon Tanjung Anom mengenai pentingnya Hidup Bersih dan Sehat yaitu dengan mencuci tangan yang harus diterapkan pada masa pandemic seperti sekarang. Masyarakat jadi lebih mengerti dan memahami apa itu covid-19, bagaimana cara penyebarannya, bagaimana cara mencegahnya, serta memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan masker saat akan bepergian atau beraktivitas diluar rumah. Selain itu, kini anak-anak sekolah dasar dapat menjalankan pembelajaran daring dengan baik dikarenakan sudah dilakukan bimbingan belajar mengenai teori pembelajaran ataupun hal lain yang berhubungan dengan teknologi informasi dimasa pandemi Covid-19.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya tahun 2020 berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat direalisasikan dengan optimal dan tepat waktu, meskipun ada juga program tambahan. Hal ini dapat berjalan dengan baik berkat kerjasama dan dukungan dan terjalinnya kerjasama dan hubungan baik antara aparat pekon dan masyarakat Pekon Tanjung Anom dengan mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya tahun 2020 serta pihak lain yang telah ikut serta dan berperan dalam membantu terlaksana program kerja mahasiswa/i PKPM di Pekon Tanjung Anom.

Berdasarkan rangkaian program kerja yang telah dilakukan oleh penulis, di Pekon Tanjung Anom, Kecamatan Kota Agung Timur, Kabupaten Tanggamus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Pekon Tanjung Anom :
 - Pemberian fasilitas cuci tangan di posyandu pekon tanjung anom
 - Pembagian masker kepada masyarakat pekon tanjung anom
 - Dan gotong royong penyemprotan disinfektan di lingkungan pekon tanjung anom.
2. Sosialisasi mengenai pendampingan belajar kepada anak-anak sekolah dasar.

3.2 Saran

Kegiatan PKPM yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa ini sangatlah mempunyai manfaat yang baik. Namun demi berlangsungnya kegiatan PKPM yang tetap baik di tahun-tahun berikutnya, melalui kesempatan ini kami ingin

memberikan beberapa saran-saran, adapun saran-saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Untuk masyarakat Desa Tanjung Anom

1. Tingkatkan kesadaran terhadap bahaya covid-19 untuk memutus mata rantai covid-19 dan dapat menjaga diri sendiri, keluarga serta desa Banjar Agung terkait viruscorona.
2. Tingkatkan pengetahuan dan rasa keingintahuan mengenai informasi teknologi yang dapat membantu mempermudah dalam pengerjaan tugas pembelajaran melalui daring.
3. Pengelolaan kebiasaan dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
4. Tingkatkan rasa saling tolong menolong untuk menghadapi pandemic covid-19.

3.2.2 Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode berikutnya. Kegiatan ini memiliki banyak sekali manfaat yang diambil oleh mahasiswa yaitu meningkatkan rasa percaya diri serta berpikir kreatif dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Selain itu dampak positif yaitu sebagai suatu alat melatih diri untuk menghadapi lingkungan masyarakat nantinya setelah lulus masa pendidikan tingkat lanjut.

3.3. Rekomendasi

3.3.1. Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan masyarakat, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

3.3.2. Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

- a. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang PKPM yang diadakan.
- b. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

3.3.3. Panitia Pelaksana PKPM

- a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.
- b. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program, PKPM diharapkan lebih sering mengawasi dan mengontrol apakah program-program sudah terlaksana dengan baik.

LAMPIRAN KEGIATAN

1. Pemberian fasilitas tempat cuci tangan



2. Pembagian masker secara gratis kepada masyarakat



3. Bergotong royong Penyemprotan disinfektan



4. Sosialisasi dalam pembelajar siswa SD



5. Pelepasan mahasiswa PKPM dan pemberian plakat simbolis telah selesainya PKPM dilaksanakan

